BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Reaseach* (CAR). Penelitian tindakan kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Tindakan tersebut diberikan oleh guru atau dengan arahan dari guru dan dilakukan oleh siswa.[47]

Menurut Borg bahwa tujuan dari penelitian tindakan kelas adalah pengembangan keterampilan proses pembelajaran yang dihadapi oleh guru di kelasnya, bukan bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan.[48] Penelitian tindakan kelas dilakukan untuk memperbaiki kekurangan dan mencari pemecahan terhadap masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dengan cara praktek langsung di lapangan.

Penelitian ini juga termasuk penelitian deskriptif, sebab menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai. Tujuan utama dari penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada materi KPK dan FPB di kelas IV MI Nurul Huda Patihan Babat Lamongan dimana

[47] Suharsimi, Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 3
[48] *Ibid* , hlm 107.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

peneliti secara penuh terlibat dalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting dalam penelitian ini meliputi: tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda desa Patihan kecamatan Babat kabupaten Lamongan.

b. Waktu penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan Agustus 2015, semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui tiga siklus, setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

2. Subjek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Nurul Huda Patihan kecamatan Babat Kabupaten Lamongan, yang berjumlah 18 siswa. Terdiri dari 8 orang siswa laki-laki, dan 10 orang siswa perempuan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Variabel yang Diselidiki

Variabel – variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah :

1. Variabel input : Siswa kelas IV MI Nurul Huda Patihan-Babat
2. Variabel proses : Model pembelajaran *Pendekatan Saintifik*
3. Variabel output : Peningkatan hasil belajar matematika siswa pada materi FPB dan KPK.

D. Rencana Tindakan

Rencana tindakan yang dilaksanakan dituangkan dalam bentuk siklus. Siklus penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini peneliti lakukan sesuai prosedur yang meliputi empat langkah, yaitu:[49]

1. Tahap Perencanaan *(Planing)*

Pada langkah perencanaan ini peneliti bersama dengan kolaborator menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan di dalam pelaksanaan penelitian. Hal tersebut untuk mengurangi unsur subyektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan.

Penyusunan perencanaan didasarkan pada hasil refleksi awal. Secara rinci perencanaan mencakup tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang

[49] Suharsimi, Arikunto dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 117

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan. Rencana tindakan yang dilakukan adalah :

a. Membuat Jadwal kegiatan
b. Membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP yang didalamnya tercermin penerapan pendekatan saintifik
c. Mendiskusikan perencanaan pembelajaran (RPP) kepada dosen pembimbing
d. Menyiapkan materi ajar
e. Menentukan media pembelajaran
f. Menyusun lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP
g. Membuat lembar penilaian sikap siswa
h. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
i. Membuat kisi-kisi soal tes akhir siklus
j. Membuat soal tes untuk evaluasi

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan *(Acting)*

Pada tahapan tindakan *(acting)* peneliti merencanakan pelaksanaan penelitian ini melalui tiga siklus. Jika dalam tiga siklus belum mencapai hasil yang diinginkan, maka akan dilakukan siklus berikutnya sampai mencapai apa yang diharapkan. Target pencapaian yang diharapkan dari penelitian ini adalah 70 % dari siswa kelas IV MI Nurul Huda mencapai nilai KKM, nilai KKM pelajaran Matematika kelas IV yaitu 70 (lampiran 18). Jika target ini sudah tercapai maka penelitian dianggap selesai tidak dilanjutkan dengan siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap Pengamatan *(Observation)*

Tahap pengamatan berjalan seiring dengan pelaksanaan tindakan yang dilakukan. Pengamatan dilakukan selain oleh peneliti sendiri, juga dilakukan oleh rekanan kolaborator. Ada beberapa hal yang dijadikan objek pengamatan dalam penelitian ini, yaitu guru dan siswa, serta proses yang terjadi.

4. Tahap Refleksi *(Reflection)*

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya, atau menyudahi penelitian karena target telah tercapai

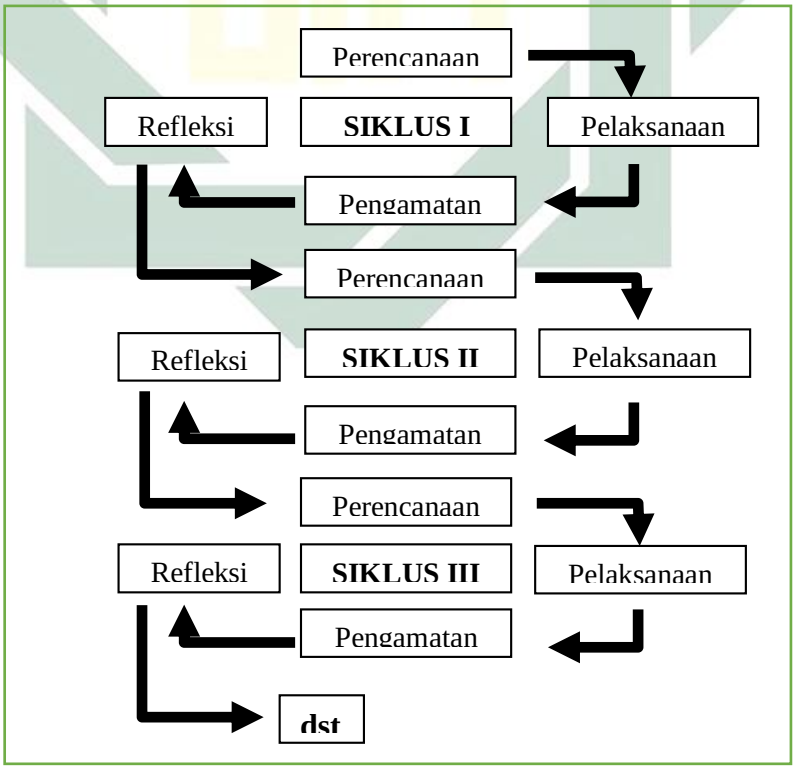

Bagan 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas Kemmis dan Mc Taggart

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bagan di atas menggambarkan bahwa penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus. Jika pada siklus ketiga target yang ditetapkan tidak tercapai maka penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data hasil belajar siswa dan kemampuan guru melaksanakan RPP. Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Nurul Huda Patihan Babat Lamongan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrumen yaitu:

a. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar siswa pada materi KPK dan FPB saat diterapkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik.

b. Observasi *(observing)*

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap gejala yang tampak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pada objek penelitian[50]. Observasi dalam penelitian ini ditujukan mengetahui bagaimana kegiatan atau aktivitas guru dalam menerapkan pendekatan saintifik .

Dengan observasi dapat diketahui langsung gambaran yang utuh tentang pelaksanaan pembelajaran matematika pada materi KPK dan FPB dengan pendekatan saintifik pada siswa kelas IV MI Nurul Huda Patihan, ketersesuain guru dalam pelaksanaan RPP selama proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik.

Dalam melakukan observasi, peneliti harus mempersiapkan instrumen penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan lembar observasi guru pada saat kegiatan belajar mengajar.

3. Teknik Analisis Data

Untuk mengalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan penelitian, selanjutnya dilakukan analisis terhadap semua data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Adapun cara menghitung hasil (skor) yang diperoleh dengan rumus mean atau rerata nilai , yaitu sebagai berikut:[51]

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{N}$$

[50] Basrowi dan Suwandi, *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2008), hlm. 139.
[51] *Ibit*, hlm.284-285

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Keterangan :

x = Mean (rata-rata)

∑x = Jumlah nilai tes akhir siklus

N = Banyaknya siswa kelas IV

b. Lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP ini menggunakan skala lajuan (*rating scale). Rating scale* adalah instrumen pengukuran non tes yang menggunakan suatu prosedur terstruktur untuk memperoleh informasi tentang sesuatu yang diobservasi yang menyatakan posisi tertentu dalam hubungannya dengan yang lain. Tipe *rating scale* ini ada empat macam, yaitu *numerical rating scale, descriptive graphic rating scale, ranking methode rating scale,* dan *paired comparisons rating scale*[52].

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tipe *numerical rating scale.* Dalam lembar observasi kemampuan guru melaksanakan RPP ini, peneliti menggunakan skala empat, yaitu (1) kurang, (2) cukup, (3) baik dan (4) sangat baik.

Analisis terhadap data yang diproleh dari lembar observasi aktivitas guru dirumuskan seperti di bawah ini [53]:

$$\text{Skor Akhir (SA)} = \frac{Jumlah\ Skor\ yang\ diperoleh}{Jumlah\ skor\ Maksimal}\ x \text{ skala (4)}$$

[52] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2014), hlm.148.
[53] *Ibid*, hlm. 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria Penilaiannya adalah :[54]

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Observasi Aktivitas Guru

Interval Skor Akhir (SA)	Kriteria
$3,25 < SA \leq 4,00$	Sangat Baik (SB)
$2,50 < SA \leq 3,25$	Baik (B)
$1,75 < SA \leq 2,50$	Cukup (C)
$1,00 < SA \leq 1,75$	Kurang (K)

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kreteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam peningkatan atau memperbaiki kegiatan belajar mengajar di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur (jelas pengukuranya).[55] Adapun indikator yang digunakan PTK ini adalah hasil tes siswa yang diadakan setiap pertemuan akhir siklus dan observasi guru yang dalam penelitian ini adalah kemampuan guru dalam melaksanakan RPP.

G. Indikator Keberhasilan Penelitian

Penelitian tindakan ini dikatakan berhasil apabila kemampuan guru dalam melaksanakan RPP masuk dalam kategori sangat baik, atau hasil skor akhir observasi kemampuan guru melaksanakan RPP lebih dari 3,25. Dan minimal 70% dari jumlah siswa kelas IV mendapat nilai ≥ 70 sesuai dengan KKM matematika di MI Nurul Huda Patihan Babat Lamongan (lampiran 18).

[54] Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil .....*, hlm. 148
[55] Trianto, *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas Teori dan Praktek* (Jakarta : Prestasi Pustaka, 2011), hlm.64

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti (guru kelas) bekerjasama dengan teman sejawat yang bertugas sebagai observer saat peneliti (guru kelas) melakukan pembelajaran.

Susunan tim peneliti dan tugasnya adalah sebagai berikut:

1. Sungari : Peneliti sekaligus guru matematika kelas IV bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, dan analisis data.
2. As'ad , S.Pd.I : Teman sejawat yang bertugas mendampingi peneliti dan sebagai observer 1.
3. R. Sa'adah, S.Pd.I : Teman sejawat yang bertugas sebagai observer 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id